

# Learning (Part 1)

By : Ika Sari Dewi

# Definisi

“Perubahan perilaku yang relatif permanen yang dibentuk melalui pengalaman.”



Tidak semua perubahan perilaku merupakan hasil belajar



Perubahan perilaku karena obat, kelelahan, maturasi dan luka BUKAN belajar

# Kondisioning Klasikal : Belajar Asosiasi

- Tokoh : Ivan Pavlov
- Elemen kunci : asosiasi 2 stimulus
- 2 hal penting berkaitan dengan pembentukan asosiasi :
  1. Frekuensi
  2. Timing
- Definisi :

“Suatu bentuk belajar dimana stimulus netral (CS) dipasangkan dengan UCS untuk menghasilkan CR yang identik dengan UCR.”

# Terminologi dalam Kondisioning Klasikal

1. Unconditioned stimulus (UCS)  
= stimulus alamiah yang mendatangkan respon tanpa pengkondisian/belajar
2. Unconditioned response  
= respon alamiah terhadap stimulus alamiah
3. Conditioned stimulus  
= stimulus yang dapat mendatangkan respon setelah dipasangkan dengan UCS
4. Conditioned response  
= respon yang identik dengan ACR yang dihasilkan dari CS

- Belajar kondisioning klasikal berperan dalam memahami issue phobia, takut.
- Hasil belajar kondisioning klasikal dapat dihilangkan dengan teknik **counterconditioning**

# Kondisioning Operan : Belajar Konsekuensi

- Definisi :  
“belajar dimana konsekuensi dari perilaku mengarahkan pada perubahan probabilitas terjadinya perilaku.”
- 3 macam konsekuensi yang mempengaruhi perilaku :
  1. penguatan positif
  2. penguatan negatif
  3. hukuman

# Penguatan Positif

- = konsekuensi yang mengarahkan pada peningkatan probabilitas terjadinya perilaku
- 2 hal penting yang harus diperhatikan dalam pemberian penguatan positif :
  1. timing
  2. konsistensi pemberian penguat

# Schedules of Positive Reinforcement

1. Fixed ratio
2. Variable ratio
3. Fixed interval
4. Variable interval



# Shaping

- Ketika respon yang diharapkan tidak kunjung muncul maka perlu untuk melakukan shaping
- Shaping =  
“strategi pemberian penguatan positif pada perilaku-perilaku yang mendekati perilaku yang diinginkan.”

# Penguatan Negatif

- Definisi :

“ penguat yang berasal dari pemindahan atau penghindaran suatu kejadian negatif sebagai konsekuensi dari perilaku.”

1. Escape conditioning
2. Avoidance conditioning

# Hukuman

➤ definisi :

“ konsekuensi negatif dari perilaku yang mengarahkan pada penurunan frekuensi perilaku.”

# Dangers of Punishment

- Reinforcing to the punisher
- Has a generalized inhibiting effect
- Learning to dislike and reacting aggressively (physical punishment)
- Criticism trap
- Doesn't teach the individual how to react more appropriately.

# Petunjuk penggunaan Hukuman

1. Jangan menggunakan hukuman fisik
2. Jangan hanya menghukum tapi berikan juga penguat positif pada perilaku yang benar untuk menggantikan perilaku yang ingin dieliminir melalui hukuman
3. Jangan menghukum “orangnya” tapi “perilakunya”. Hentikan hukuman bila perilaku telah berhenti.
4. Jangan campuradukkan hukuman dan hadiah untuk perilaku yang sama
5. Sekali telah memutuskan untuk memulai hukuman, jangan pernah mundur lagi.

# Perbedaan Kondisioning Klasikal dan Operan

No	Kondisioning Klasikal	Kondisioning Operan
1.	Asosiasi antara 2 stimulus	Asosiasi antara respon dan konsekuensi
2.	Melibatkan perilaku refleks dan involuntary yang dikontrol oleh tulang belakang atau sistem syaraf otonom	Perilaku voluntary yang lebih kompleks yang dimediasi oleh sistem syaraf somatis
3.	UCS dipasangkan dengan CS. Individus tidak perlu melakukan apapun untuk penyajian UCS dan CS.	Konsekuensi penguatan hanya terjadi jika respon yang dikondisikan telah muncul.

# Stimulus Discrimination & Generalization

- **Stimulus Discrimination**

“kecenderungan untuk merespon lebih sering terhadap satu stimulus daripada stimulus lainnya.”

- **Stimulus Generalization**

“kecenderungan bagi stimulus yang mirip untuk menghasilkan respon yang sama.”

# Terima Kasih

